

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Bontong, (2018) “Analisis Briket Kelapa Sebagai Bahan Bakar Alternatif,” *J. Dyn. Saint*, vol. 3, no. 1, pp. 537–547., doi: 10.47178/dynamicsaint.v3i1.275.
- [2] I. Qistina, D. Sukandar, and T. Trilaksono, (2016) “Kajian Kualitas Briket Biomassa dari Sekam Padi dan Tempurung Kelapa,” *J. Kim. Val.*, vol. 2, no. 2, pp. 136–142, doi: 10.15408/jkv.v2i2.4054.
- [3] L. Sulistyanningkarti and B. Utami, (2017) “Making Charcoal Briquettes from Corncoobs Organic Waste Using Variation of Type and Percentage of Adhesives,” *JKPK Jurnal Kim. dan Pendidik. Kim.*, vol. 2, no. 1, p. 43, doi: 10.20961/jkpk.v2i1.8518.
- [4] K. N. Wahyusi, R. Dewati, R. P. Ragilia, and T. Kharisma, (2012) “Briket Arang Kulit Kacang Tanah Dengan Proses Karbonisasi,” *J. Tek. Kim.*, vol. 6, no. 2, pp. 70–73.
- [5] N. G. A. . Parwati, (2021) “Karakteristik Briket Arang Dari Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca F.*) Sebagai Bahan Bakar Alternatif,” *Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako.*
- [6] Sitti Rahmah Arake, (2017) “Uji Kalor Briket Limbah Tongkol Jagung dan Sekam Padi dengan Proses Karbonisasi,” *Skripsi Studi Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hasauddin Mataram.*
- [7] K. Winangun, F. Masykur, M. Malyadi, and R. Cahyono, (2019) “Characteristics of Peanut Shell and Rice Husk Briquettes Using The Microwave Oven Torrefaction Method,” *J. R.E.M (Rekayasa Energi Manufaktur)*, vol. 4, no. 2, pp. 129–130.
- [8] U. Kalsum, (2016) “Pembuatan Briket Arang Dari Campuran Limbah Tongkol Jagung, Kulit Durian Dan Serbuk Gergaji Menggunakan Perekat Tapioka,” *Distilasi*, vol. 1, no. 1, pp. 42–50.

- [9] A. Setiawan, O. Andrio, and P. Coniwanti, (2012) “Pengaruh Komposisi Pembuatan Biobriket Dari Campuran Kulit Kacang Dan Serbuk Gergaji Terhadap Nilai Pembakaran,” *J. Tek. Kim.*, vol. 18, no. 2, pp. 9-16.
- [10] M. A. Y. Parama, E. Ningsih, and Y. W. Mirzayanti, (2016) “Analisa Proksimat Terhadap Pemanfaatan Limbah Kulit Durian dan Kulit Pisang sebagai Briket Bioarang,” pp. 333–340.
- [11] R. Apriyanto. U, (2015) “Pembuatan Biobriket Dari Campuran Limbah Kulit Pisang Dan Bonggol Bambu Menggunakan Perakat Tetes Tebu Sebagai Bahan Bakar Alternatif,” *J. TM.* vol. 03, pp. 152–159.
- [12] K. Lubis, (2008) “Transformasi Mikropori Ke Mesopori Cangkang Kelapa Sawit Terhadap Nilai Kalor Bakar Briket Arang Cangkang Kelapa Sawit,” *Skripsi Program Studi Ilmu Kimia, Universitas Sumatra Utara medan.*
- [13] N. Ndraha, (2010) “Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurung Kelapa Dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu Yang Dihasilkan,” *Fak. Pertanian, Univ. Sumatera Utara.*
- [14] G. Pari, (2002) “Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah Industry Pengolahan Kayu,” *Intitut Pertan. Bogor.*
- [15] M. S. K. Paisal, (2014) “Peningkatan Kualitas Briket Arang Campuran Sampah Kulit Durian Dan Sampah Kulit Pisang Pada Berbagai Komposisi,” *Bimafika J. MIPA, Kependidikan dan Terap.*, vol. 5, no. 2, pp. 600–606.
- [16] B. Batubara and S. Jamilatun, (2012) “Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara dan Arang Kayu,” *Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara dan Arang Kayu*, vol. 2, no. 2, pp. 37–40, doi: 10.22146/jrekpros.554.
- [17] A. Ningsih, (2019) “Analisis Kualitas Briket Arang Tempurung Kelapa Dengan Bahan Perakat Tepung Kanji Dan Tepung Sagu Sebagai Bahan Bakar Alternatif,” *JTT (Jurnal Teknol. Terpadu)*, vol. 7, no. 2, pp. 101–

110, doi: 10.32487/jtt.v7i2.708.

- [18] D Hendra, (1999) “Bahan Baku Pembuatan Arang Dan Briket Arang,” *Litbang Hutan. Gunung Batu. Bogor.*
- [19] B. A. Gandhi, (2010) “Pengaruh Varian Jumlah Campuran Perekat Terhadap Karakteristik Briket Arang Tongkol Jagung,” *J. Prof.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–12.
- [20] Maryono, Sudding, and Rahmawati, (2013) “Pembuatan dan Analisis Mutu Briket Arang Tempurung Kelapa Ditinjau dari Kadar Kanji,” *J. Chem.*, vol. 14, no. 1, pp. 74–83.
- [21] A. Amzeri, (2018) “Tinjauan Perkembangan Pertanian Jagung Di Madura Dan Alternatif Pengolahan Menjadi Biomaterial,” *Rekayasa*, vol. 11, no. 1, p. 74, doi: 10.21107/rekayasa.v11i1.4127.
- [22] A. Setiawan, O. Andrio, and P. Coniwanti, (2012) “Pengaruh Komposisi Pembuatan Biobriket dari Campuran Kulit Kacang dan Serbuk Gergaji Terhadap Nilai Pembakaran,” *J. Tek. Kim.*, vol. 18, no. 2, pp. 9–16.
- [23] P. E. R. Prahardini, N. Yuniarti, and A. Krismawati, (2016) “Karakterisasi Varietas Unggul Pisang Mas Kirana dan Agung Semeru di Kabupaten Lumajang,” *Bul. Plasma Nutfah*, vol. 16, no. 2, p. 126, doi: 10.21082/blpn.v16n2.2010.p126-133.
- [24] S. S. Reny, (2017) “Karakteristik Briket Dari Campuran Sekam Padi Dan Pelepah Pisang,” *J. Penelit. Teknol. Ind.*, vol. 9, no. 2, pp. 97–106.
- [25] E. Sinurat, (2011) “Studi Pemanfaatan Briket Kulit Jambu Mete Dan Tongkol Jagung Sebagai Bahan Bakar Alternatif,” *Skripsi Program Studi teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin Makassar.*
- [26] J.F, Gultom (2019) “Karakteristik Briket Arang Dari Sludge Dengan Penambahan Arang Tempurung Kelapa,” *Skripsi Fak. Pertan. Univ. Sumatera Utara, Medan.*, vol. 19, pp. 139–148.

- [27] Faujiah, (2016) “Pengaruh Konsentrasi Perekat Tepung Tapioka Terhadap Kualitas Briket Arang Kulit Buah Nipah,” *Fak. Sains dan Teknol. UIN Alauddin Makassar*.
- [28] A. Zaenul Amin, P. S, (2017) “Pengaruh Variasi Jumlah Perekat Tepung Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Arang Tempurung Kelapa,” *Sainteknol J. Sains dan Teknol.*, vol. 15, no. 2, pp. 111–118.
- [29] Y. Darvina and N. Asma, (2011) “Upaya Peningkatan Kualitas Briket dari Arang Cangkang dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Melalui Varlasl Tekanan Pengepresan,” *Lap. Penelit. Dana Jur. Univ. Negeri Padang*, pp. 1–50.
- [30] N. Fitri, (2017) “Pembuatan Briket dari Campuran Kulit Kopi (*Coffea Arabica*) dan Serbuk Gergaji dengan Menggunakan Getah Pinus (*Pinus Merkusii*) sebagai Perekat,” Skripsi Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makasar.
- [31] R. Handoko, F. Fadelan, and M. Malyadi, (2019) “Analisa Kalor Bakar Briket Berbahan Arang Kayu Jati, Kayu Asam, Kayu Johar, Tempurung Kelapa Dan Campuran,” *Komputek*, vol. 3, no. 1, p. 14, doi: 10.24269/jkt.v3i1.198.
- [32] M. A. Almu, S. Syahrul, and Y. A. Padang, (2014) “Analisa Nilai Kalor Dan Laju Pembakaran Pada Briket Campuran Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum*) Dan Abu Sekam Padi,” *Din. Tek. Mesin*, vol. 4, no. 2, pp. 117–122, doi: 10.29303/d.v4i2.61.
- [33] H. Hondong, (2016) “Karakteristik Briket Tongkol Jagung dan Briket Tempurung Kelapa Berdasarkan Variasi Ukuran Butiran Arang dan Konsentrasi Perekat,” Skripsi Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makasar.